

Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Aisyiyah

Azril Mubarak¹, Nadhila Khoerotunnisa², Arisal Sopyan³

^{1,2,3} STAI Riyadhul Jannah Subang

e-mail: azrilmubarak773@gmail.com¹, khoerotunnisanadhila@gmail.com²,
arisalsopyan02@gmail.com³

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan elemen krusial dalam pendidikan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan sumber data dari buku, jurnal, dan situs internet. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes dan non-tes untuk menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan siswa, tetapi juga memberikan umpan balik bagi guru tentang pemahaman siswa. Evaluasi efektif membantu dalam pengambilan keputusan dan perbaikan program pembelajaran, serta mendorong motivasi belajar siswa dan kualitas pengajaran. Evaluasi yang baik mencakup proses dan hasil pembelajaran secara proporsional, dengan tujuan utama membantu siswa mengembangkan potensi terbaik mereka. Evaluasi formatif dan sumatif berfungsi memperbaiki hasil belajar dan menentukan keberhasilan belajar siswa. Evaluasi yang tepat mendukung pengembangan kurikulum, akreditasi sekolah, dan peningkatan program pendidikan.

Kata kunci: *Peran Evaluasi, Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan*

Abstract

Assessment in education is a crucial element for measuring the achievement of learning objectives and improving teaching effectiveness. This study employs a library research method, sourcing data from books, journals, and websites. Learning assessment is conducted through tests and non-tests to evaluate students' cognitive, affective, and psychomotor aspects. The findings indicate that evaluation not only measures students' abilities but also provides feedback for teachers regarding students' understanding. Effective assessment aids in decision-making and the improvement of educational programs, while also boosting students' motivation and teaching quality. A good evaluation encompasses both the process and the learning outcomes proportionally, with the primary goal of helping students develop their best potential. Formative and summative evaluations function to improve learning outcomes and determine student success. Proper evaluation supports curriculum development, school accreditation, and enhancement of educational programs.

Keywords : *Role of Evaluation, Educational Evaluation, Education*

PENDAHULUAN

Evaluasi Pembelajaran merupakan proses penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan menjamin efektivitas pengajaran. Pada tingkat dasar, penilaian berperan penting dalam menentukan kemajuan belajar siswa, memahami pemahaman, dan memberikan umpan balik untuk membantu meningkatkan pengajaran (Wijayanto 2021).

Menurut Wahyu Lalu (kompasiana.com, 9 April 2015), sistem evaluasi pembelajaran dalam kelas sangat penting dalam proses belajar mengajar. Evaluasi ini memungkinkan guru

atau pendidik untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Dengan adanya sistem evaluasi, guru dapat memantau sejauh mana pembelajaran yang dilakukan berhasil mengembangkan potensi siswa. Jika pembelajaran yang diberikan mampu mengembangkan potensi peserta didik, hal ini akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi guru atau pendidik atas pencapaian mereka.

Dalam system evaluasi pembelajaran guru harus mempunyai system penilaian yang sesuai dengan standar peraturan sekolah yang disepakati sekolah baik itu tes maupun non-tes. Evaluasi pembelajaran lewat tes seperti memebrikan ujian tulis ataupun lisan, kemudian non-tes dengan melihat aspek afektif fan psikomotor siswa menggunakan system penilaian perkembangan peserta didik misalnya (Aulia, Rahmawati, and Permana 2020). Dalam mendorong siswa meningkatkan motivasi belajarnya secara menerus dan mendorong motivasi guru dalam meningkatkann kualitas belajar serta mendorong sekolah dalam meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa, evaluasi sangat berpengaruh terhadap hal-hal tersebut (Sabarrudin, Silvianetri 2022).

Seringkali guru memberikan tes kepada siswa hanya untuk mengukur kemampuan siswa dan hanya menghitung jawaban benar atau salahnya yang nantinya akan menjadi tolak ukur nilai kemampuan siswa tersebut dalam pelaksanaannya. Padahal seharusnya tes tidak hanya untuk mengukur kemampuan siswa tetapi juga harus menjadi bahan evaluasi bagi guru tentang pemahaman siswa akan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat diketahui oleh guru MI Aisyiyah Cijambe dari soal-soal yang telah dibuat.

Salah satu peran penting dalam peningkatan hasil belajar pada jenjang Pendidikan dasar adalah evaluasi pembelajaran. Beberapa alasan berikut ini merupakan sebab mengapa evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu diberikan perhatian khusus pada jenjang pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode studi kepustakaan (library research). Metode ini melibatkan pengumpulan informasi melalui pembacaan, penelaahan, dan pencatatan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Setelah itu, informasi yang diperoleh diseleksi dan disusun ke dalam kerangka pemikiran secara teoritis. (Kartono 1998).

Penelitian ini menggunakan sumber data dari buku, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Khususnya, data penelitian ini mencakup 14 jurnal yang membahas tentang evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yang melibatkan pencarian informasi terkait variabel yang dibahas melalui buku, jurnal, dan artikel lainnya. Untuk analisis data, penelitian ini menerapkan metode analisis isi, yang meliputi proses pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan penyaringan berbagai pengertian yang relevan dengan penelitian. (Fatimah, Hani, and Vionita 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Rahmawati and Amri 2017), evaluasi adalah proses yang sistematis untuk memberikan informasi dalam bentuk nilai sebagai pemaknaan dari hasil pengukuran untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan ini, evaluasi membantu dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Matondang, Zulkifli, Ely Djulia 2019) mengatakan bahwa evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan melakukan evaluasi, informasi yang berguna dapat digunakan untuk membuat keputusan seperti apakah harus menaikkan kelas peserta didik atau membuat keputusan tentang perumusan tujuan pembelajaran. Dengan informasi yang tersedia, keputusan akan dibuat dengan benar.

Evaluasi adalah proses penilaian untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan telah mencapai tujuannya, apakah itu berguna, dan apakah pelaksanaannya berhasil. Pengambilan keputusan tentang nilai adalah bagian dari evaluasi (Astiti 2017).

Berdasarkan pendapat disebutkan oleh Astiti. Ini menunjukkan bahwa evaluasi menentukan keberhasilan program. Jika tidak tercapai maka dilakukan evaluasi agar untuk selanjutnya agar selanjutnya program tersebut dapat tercapai. Jika sudah tercapai maka program tersebut berarti sudah berhasil dilaksanakan. Menurut Astiti, jika evaluasi program ternyata tidak berhasil, maka perbaikan harus dilakukan agar program tersebut dapat dilanjutkan. Jika evaluasi berikutnya ternyata program tersebut berhasil atau memiliki manfaat, program tersebut dapat dilanjutkan.

Menurut Permendikbud No. 53 tahun 2015, penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi dan bukti tentang bagaimana pendidik mengajarkan siswa sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa, ulangan, penugasan, dan tes pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan dengan mengutamakan hasil belajar lebih cenderung menyalahkan siswa sekiranya hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada hasil tetapi juga pada proses, oleh karena itu, evaluasi proses dan hasil pembelajaran harus dilakukan secara proporsional. Evaluasi terhadap hasil dan proses belajar saling berkaitan karena hasil merupakan hasil dari proses belajar, dan evaluasi dapat berfungsi sebagai feedback dan remedial terhadap proses pengajaran jika ada yang kurang. Tanpa evaluasi proses pembelajaran, tidak akan mungkin mengetahui penyebab tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Sebagaimana kita ketahui, evaluasi dalam bidang pendidikan mencakup tiga aspek utama: (1) evaluasi program pembelajaran, (2) evaluasi proses pembelajaran, dan (3) evaluasi hasil belajar. Namun, kualitas proses pembelajaran sangat menentukan kualitas hasil belajar. Fakta di sekolah menunjukkan bahwa guru cenderung lebih mengutamakan hasil belajar dibandingkan proses pembelajaran sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran. Padahal, fokus yang lebih seimbang pada proses pembelajaran juga penting untuk memastikan pencapaian hasil belajar yang berkualitas dan berkelanjutan. Djojonegoro (Rachmawati 2013) ia menjelaskan, setidaknya ada empat kriteria utama guru yang baik, yaitu keterampilan profesional, upaya profesional, waktu yang dihabiskan untuk kegiatan profesional, dan kesesuaian pengetahuan subjek dan pekerjaan.

Dalam pendidikan, evaluasi yang juga dikenal sebagai evaluasi pembelajaran, adalah bagian penting dari proses pengajaran. Guru diwajibkan untuk mengevaluasi pembelajaran yang mereka berikan kepada siswa. Meskipun evaluasi biasanya dilakukan setelah pembelajaran selesai, evaluasi tersebut sebenarnya sudah dirancang dan dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran sesuai atau bahkan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai situasi, kemampuan, pengetahuan, dan perkembangan tujuan belajar, serta melengkapi penilaian keseluruhan. Namun, moral dan semangat guru dapat terpengaruh jika mereka tidak mengetahui cara melakukan evaluasi yang baik dan tepat. Salah satu kenyataan yang terjadi adalah manipulasi nilai raport siswa untuk mencapai nilai sekolah yang baik, yang merupakan bentuk kecurangan dan berdampak negatif pada integritas pendidikan. (Sabarrudin, Silvianetri 2022). Oleh karena itu, guru harus membekali asesmen sebagai suatu ilmu untuk menunjang tugas menilai hasil belajar siswa. Dalam hal ini tugas guru adalah mengukur apakah peserta didik yang dibimbing guru telah menguasai ilmu yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Arikunto 1988).

Seorang pendidik harus memiliki sikap dan tindakan yang dapat dilakukan oleh anak didiknya di masa depan, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. (Arisal Sopyan, Sani Rizki Firmansyah 2022). Karena tujuan utama para pendidik adalah membantu siswa mengembangkan diri, membantu mereka mengenal diri mereka sebagai manusia yang berbeda dan mengembangkan potensi terbaik mereka. (Sukardjo, Pd, and Komarudin 2009).

Tujuan dan fungsi Evaluasi Pembelajaran

Salah satu tujuan dari penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui seberapa baik siswa menguasai sikap,

pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran remedial dan program pengayaan; 2) Menentukan tingkat penguasaan pembelajaran siswa dalam jangka waktu tertentu; dan 3) Menetapkan program pengayaan atau perbaikan yang sesuai dengan tingkat penguasaan siswa (Muhammad Rifa'i 2018).

Evaluasi hasil belajar guru dilakukan untuk memenuhi fungsi evaluasi formatif dan sumatif; 1) Formatif berarti memperbaiki hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama satu semester; dan 2) Sumatif berarti menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir semester, satu tahun pembelajaran, atau masa satuan pendidikan. Nilai rapor, kenaikan kelas, dan keberhasilan belajar didasarkan pada hasil ini (Ananda and Rafida 2017).

Hal yang sama juga berlaku pada keterlibatan kerja guru yang berkaitan dengan kinerja guru. Pendekatan guru dalam bekerja menunjukkan tekad kepala sekolah untuk setia menunaikan tugas dan tanggung jawabnya serta secara profesional mengkoordinasikan seluruh keterampilannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mubarak, Khoerotunnisa, and Jamilah 2024).

Sangat penting bagi pendidikan, terutama dalam pendidikan dasar, evaluasi pembelajaran. Ini tidak hanya berguna untuk mengukur kemampuan siswa tetapi juga memberi guru kesempatan untuk berpikir tentang bagaimana meningkatkan metode pengajaran mereka. Di MI Aisyiyah Cijambe, evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh melalui penilaian aspek afektif dan psikomotor, serta tes tertulis dan lisan. Pendekatan yang menyeluruh ini menunjukkan komitmen MI Aisyiyah Cijambe untuk menilai hasil belajar siswa dan memahami proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan mengembangkan potensi siswa dengan cara yang paling efektif.

SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk proses pendidikan, terutama di sekolah dasar. Di MI Aisyiyah Cijambe, evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode penilaian. Selain mengukur kemampuan siswa, hal ini bertujuan untuk memahami proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi guru. Dengan evaluasi yang dilakukan dengan baik dan benar, evaluasi dapat membantu guru meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi yang tepat memungkinkan guru untuk mengetahui perkembangan siswa secara menyeluruh dan membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana membuat program pembelajaran dan pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing. Vol. 53.
- Arikunto, Suharsini. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Bina Aksara.
- Arisal Sopyan, Sani Rizki Firmansyah, Dedi Koswara. 2022. "PEMIKIRAN HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN (Perbandingan Pemikiran Paulo Freire Dengan Ki Hajar Dewantara)" 10 (1): 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Andi.
- Aulia, Raida Namira, Risma Rahmawati, and Dede Permana. 2020. "Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 2 (1): 1–9. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>.
- Fatimah, Siti, Siti Umi Hani, and Bunga Septria Vionita. 2023. "Pendidikan Islam Perspektif Imam Al Ghozali." *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 3 (1): 62. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v3i1.29353>.
- Kartono, Kartini. 1998. "Pengantar Metodologi Research." *Bandung: Alumnii*.
- Matondang, Zulkifli, Ely Djulia, and Janner Simarmata. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yayasan Kita Menulis.

- Mubarok, Azril, Nadhila Khoerotunnisa, and Hilyatun Jamilah. 2024. "Fenomena Prolematika Kinerja Guru Dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013: Di MI Aisyiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (1): 8256–62.
- Muhammad Rifa'i. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. CV. Widya Puspita. Vol. 53.
- Rachmawati, Tutik. 2013. "Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya."
- Rahmawati, Fitri, and Ayahrul Amri. 2017. "Evaluasi Pembelajaran Sejarah," 132.
- Sabarrudin, Silvianetri, Yuliana Nelisma. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 1349–58.
- Sukardjo, Muhamad, M Pd, and Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.
- Wijayanto, Adi. 2021. *Mencetak Sdm Unggul Bebas Miskonsepsi Via Daring-Luring Di Masa Pandemi Covid19 Berbasis Amaliyah Qurany*.
<https://www.researchgate.net/Publication/358459329>.